

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan semakin bertumbuhnya dunia persaingan perusahaan, khususnya antar perusahaan yang sejenis atau yang bergerak dibidang yang sama akan semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisiensi dan efektif. Dalam hal ini perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Namun laba yang besar belum merupakan ukuran perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Untuk mengetahui efisien atau tidaknya hal tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets (ROA)* (Kasmir, 2012).

Modal kerja merupakan bagian dari modal kerja bruto (*gross working capital*) yang terdiri dari aktiva lancar (*current assets*) dan modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan modal yang berasal dari aktiva lancar (*current assets*) setelah dikurangi hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar yang (*current assets*) terdiri dari kas, kas dan setara kas, piutang dan persediaan sedangkan hutang lancar (*current liabilities*) terdiri dari hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak dan lainnya (Sujarweni, 2017).

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit) (Kasmir, 2012).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang (Kasmir, 2012).

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dan penelitian ini lanjutan dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian telah mengungkapkan adanya pengaruh signifikan dan ada juga terdapat ketidak konsistenan dalam penelitian sebelumnya diantara hasil penelitian menurut (Feibi Teresa Budiang, 2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel perputaran total aset dan perputaran piutang terhadap ROA. Sedangkan yang tidak berpengaruh hanya perputaran persediaan terhadap ROA.

Hasil penelitian menurut (Utami, 2016) menyatakan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menurut (Erik Pebrin Naibaho & Sri Rahayu, 2014) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Maxton Inti Sejahtera”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan semakin menurun disebabkan semakin tinggi modal kerja yang menganggur.
2. Perusahaan dituntut mengelola perputaran piutang secara professional disebabkan banyaknya penjualan secara kredit.
3. Menurunnya tingkat profitabilitas disebabkan oleh semakin tinggi perusahaan menggunakan hutang dibandingkan dengan modalnya sendiri.

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian di PT.Maxton Inti Sejahtera.
2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada lima tahun, yaitu: 2013-2017.
3. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu modal kerja, perputaran piutang dan profitabilitas.
4. Rasio profitabilitas yang diukur dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT.Maxton Inti Sejahtera?

2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT.Maxton Inti Sejahtera?
3. Apakah modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT.Maxton Inti Sejahtera?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Maxton Inti Sejahtera.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT.Maxton Inti Sejahtera.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT.Maxton Inti Sejahtera.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Aspek Teoritis

Manfaat aspek teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini, penulis dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk menerapkan permasalahan mengenai modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.
2. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain.

1.6.2. Aspek Praktis

Manfaat aspek praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan mengetahui lebih jelas penerapan teori mengenai modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah maupun pengambilan keputusan.

3. Bagi Pihak - pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai acuan untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang mengenai modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan.